



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Radio merupakan salah satu media massa elektronik tertua yang masih efektif digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi dalam arti luas hingga saat ini meskipun harus berkompetitif secara ketat dengan media lain, terutama media televisi. Sering dengan kemajuan teknologi terutama dengan kehadiran internet, maka radio siaran juga berbenah diri agar tidak ditinggalkan oleh pendengarnya (Rihartono, 2015).

Perkembangan radio sendiri dimulai dari penemuan phonograph (gramofon), yang juga bisa digunakan memainkan rekaman, oleh Edison pada tahun 1877. Pada saat yang sama James Clerk Maxwell dan Helmholtz Hertz melakukan eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari fenomena yang kemudian dikenal sebagai gelombang radio. Keduanya menemukan bahwa gelombang radio merambat dalam bentuk bulatan, sama seperti ketika kita menjatuhkan sesuatu pada air yang tenang. Riak gelombang yang dihasilkan akibat benda yang jatuh tersebut secara sederhana dapat menggambarkan bagaimana gelombang radio merambat. Jumlah gelombang radio diukur dengan satuan Hertz (Ahmad, 2015).

Marconi adalah orang yang kemudian memanfaatkan kedua penemuan di atas untuk mengembangkan sistem komunikasi melalui gelombang radio pada tahun 1896. Usaha Marconi ketika itu baru berhasil pada tahap pengiriman gelombang radio secara *on and off* (nyala dan mati), sehingga baru bisa menyiarkan kode telegraf. Lee De Frost lalu menemukan vacuum tube pada tahun 1906. Vacuum tube mampu menangkap signal radio sekalipun lemah. Pada tahun yang sama Reginald Fessenden menciptakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



‘penyiaran’ pertama dengan menggunakan telepon sebagai mikrofon. Siaran radio secara regular di mulai pada tahun 1912 oleh Charles Herrold (Ahmad, 2015).

Di Indonesia sendiri, sebelum tahun 1950-an, ketika televisi menyedot banyak perhatian khalayak radio siaran, banyak orang yang memperkirakan bahwa radio siaran berada diambang kematian. Namun, radio kini telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan bersifat komplementer dengan media lainnya (Dominick dalam Rihartono, 2015).

Berdasarkan temuan hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012, menunjukkan bahwa minat mendengarkan radio di Indonesia semakin menurun dari tahun ke tahun. Namun, meski jumlah pendengar radio di Indonesia mengalami penurunan dari tahun ke tahun, akan tetapi mengingat radio adalah media penyiaran komunikasi massa, maka radio tetap berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol, dan perekat sosial (Innayah dan Susanti, 2016).

Hal tersebut terbukti pada hasil penelitian yang dilakukan di Radio Memora Manado menunjukkan bahwa dengan penerapan bahasa gaul di Radio Memora, para pendengar bisa memperoleh hal-hal yang baru yang tentunya bisa juga menghasilkan pengalaman baru dari sisi bahasa, informasi-informasi, dan tak menutup kemungkinan bahasa gaul lebih bisa mempersuasif orang lain dibandingkan menggunakan bahasa sehari-hari (Innayah dan Susanti, 2016).

Secara umum, program radio sendiri terdiri atas dua jenis, yaitu musik dan informasi. Kedua jenis program ini kemudian dikemas dalam berbagai bentuk yang pada akhirnya harus bisa memenuhi kebutuhan audien dalam hal musik dan informasi. Program yang dibahas pada bagian ini adalah produksi berita radio, perbincangan (*talk show*), info hiburan, dan jinggel (Masduki dalam Morissan, 2018).



Adapun dalam Undang-Undang, pelaksanaan siaran radio diatur dalam Pasal 36 ayat 1 UU No. 32 Tahun 2002, yang dimana dikemukakan bahwa “Isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, hiburan, dan manfaat untuk pembentukan intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya” (Innayah dan Susanti, 2016).

Dalam perkembangannya, pelaku radio terus menghadirkan karya terbaik dalam setiap program acaranya. Onong Uchjana Effendi menyebutkan berdasarkan pola pembagian menurut UNESCO, program acara radio terbagi menjadi lima golongan, yaitu siaran pemberitaan dan penerangan (*News and Information*), siaran pendidikan (*Educational broadcast*), siaran kebudayaan (*Culture broadcast*), siaran hiburan (*Entertainment*), dan siaran lainnya (*Miscellaneous*) (Onong Uchana Effendi dalam Hidayati, 2011).

Konsep penataan format dan program siaran radio ini amatlah penting harus diperhatikan. Hal ini dikarenakan kemasan format itulah yang nantinya menjadi “roh” penyiaran. Format dan program yang menarik, akan bisa menggaet banyak pendengar, yang pada akhirnya akan mendatangkan para pengiklan. Hal ini senada yang diungkapkan oleh Eastman dan Ferguson yang mengatakan bahwa tujuan dari programming adalah memaksimalkan jumlah pendengar yang digunakan sebagai daya tarik bagi pengiklan (Setianingrum, 2017).

Selain itu, pada dasarnya format juga dijadikan sebagai panduan pengaturan elemen-elemen program seperti musik, acara, identitas stasiun, informasi dan isi siaran serta spot iklan. Format menjadi ciri pribadi dari stasiun penyiaran untuk bisa meraih jumlah pendengar. Penentuan dan pemilihan format yang tepat menjadi kunci kesuksesan sebuah stasiun penyiaran radio. Krena semua radio tentu untuk dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberikan pelayanan yang memuaskan bagi audiensnya dituntut untuk menentukan target audiensnya, dan programming juga dilakukan untuk membentuk kepribadian yang khas dari radio siaran dan untuk mengembangkan citra dan brand terhadap pendengar yang akan diraih sebanyak-banyaknya (Setianingrum, 2017).

Salah satu radio di Jakarta yang memproduksi karya jurnalistik adalah Radio Muara Jakarta dengan frekuensi 693 AM. Dalam sajian siaran setiap harinya Radio Muara ini menyajikan program siaran berita, penerangan/informasi, pendidikan dan kebudayaan, agama, olahraga, hiburan dan musik, iklan, serta acara penunjang/layanan masyarakat.

Adapun salah satu acara program siaran Radio Muara diantaranya yaitu Good Morning Jakarta. Acara Good Morning Jakarta ini merupakan acara yang terdiri dari beberapa paket yang memiliki beragam materi. Acara ini disiarkan pada setiap hari Senin sampai dengan Minggu pada pukul 06.00-10.00 WIB. Paket acara Good Morning Jakarta yang materinya sangat bervariasi, diantaranya yaitu Opini (Obrolan Pagi Ini). Acara ini membahas permasalahan yang sedang hangat di media, parasobat/pendengar bisa memberikan komentar melalui layanan telepon di 4702552 dan 4702553 sms 0813 821 55556.

Selanjutnya adalah acara Mas Koki (Masalah Kota Kita). Acara ini diperuntukkan bagi para sobat yang merasa di lingkungannya ada permasalahan mengenai jalan, PAM, PLN, sering kemalingan di lingkungan parasobat Muara, serta hal-hal lainnya bagi masyarakat yang mempunyai keluhan, atau ingin memberikan ucapan terimakasih kepada para instansi terkait, maka disinilah tempatnya, yaitu di acara Mas Koki (Masalah Kota Kita), dan radio Muara Jakarta ini nantinya akan menyampaikan keluhan pendengar kepada instansi yang terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikutnya adalah acara Pasar Senggol Penyiar. Paket ini merupakan bantuan kepada para “pengusaha terlalu lemah” yang ingin pasang iklan namun tidak mempunyai dana banyak, namun ingin barang dagangannya dapat didengar orang banyak. Misalnya yaitu mengenai penjualan sepeda bekas, motor bekas, info mengenai warung tegal, rumah kost, over rumah BTN, dan sejenisnya.

Terakhir adalah acara Hadiah Ulang Tahun. Acara ini diperuntukkan bagi pendengar yang berulang tahun berdasarkan pada data tanggal kelahiran pendengar yang telah masuk dalam database radio Muara 69,3 AM. Pendengar yang berulang tahun, selanjutnya secara otomatis akan dibacakan, baik ucapan dari Muara Jakarta 69,3 AM maupun ucapan dari pendengar lainnya.

Selain hal di atas, sosok kondang atau tokoh populer yang juga berulang tahun pun akan dihubungi via telepon dan disiarkan secara langsung kepada pendengar yang berulang tahun. Dan bagi yang paling banyak mendapatkan ucapan dari teman-temannya via telepon, maka ia berhak mendapatkan hadiah khusus. Bonusnya, penyiar akan memberi ramalan gratis kepada mereka yang lahir pada tanggal tersebut.

Adapun dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis lebih lanjut mengenai isi dari program siaran Good Morning Jakarta seperti yang telah diuraikan di atas. Analisis isi merupakan metode penelitian untuk mengetahui secara sistematis isi dari media. Media yang dimaksud yakni surat kabar, radio, televisi, film, iklan, dan lain-lain. Analisis isi lebih kepada kita untuk memahami isi (*content*) (Wicaksono, dkk, 2015:4265).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Isi Program Siaran Good Morning Jakarta di Radio Muara Jakarta”.



B. Rumusan Masalah

© Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana analisis isi program siaran Good Morning Jakarta di Radio Muara Jakarta?

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana isi materi program siaran Good Morning Jakarta di Radio Muara Jakarta?

Siapa narasumber program siaran Good Morning Jakarta di Radio Muara Jakarta?

Apa saja nilai-nilai yang terkandung program siaran Good Morning Jakarta di Radio Muara Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui isi materi program siaran Good Morning Jakarta di Radio Muara Jakarta.

Untuk mengetahui narasumber program siaran Good Morning Jakarta di Radio Muara Jakarta.

Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung program siaran Good Morning Jakarta di Radio Muara Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Manfaat Teoritis

C Penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan, khususnya dalam lingkup kajian Ilmu Komunikasi, mengenai analisis isi program siaran suatu acara di media. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis.

Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk pihak manajemen radio Muara Jakarta mengenai kinerja penyajian program siaran Good Morning Jakarta. Sehingga nantinya pihak manajemen radio Muara Jakarta dapat menilai apakah selama ini penyajian program siaran Good Morning Jakarta sudah cukup baik atau belum. Dan apabila dirasa masih terdapat hal-hal yang kurang/belum optimal, maka hendaknya pihak manajemen dapat lebih mengoptimalkan lagi program siaran Good Morning Jakarta.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.